

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan nasional suatu negara salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pengelolaan negara itu sendiri dalam mengelola pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan, pendidikan adalah suatu tonggak majunya suatu negara. Di era globalisasi ini pendidikan semakin mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak seiring berkembangnya zaman. Ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer bagi bangsa yang memiliki niat untuk maju.

Pendidikan bertujuan untuk membangun manusia yang kreatif dan independen. Dimana agar terciptanya anak bangsa yang berwawasan luas tidak hanya di dalam negeri maupun di luar negeri. Pendidikan merupakan pemberdayaan sumber daya manusia. Makna pendidikan adalah memberikan kebebasan pada seseorang untuk mengembangkan dirinya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentuk sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyangkut perilaku manusia, kemampuan dan kemauan belajar sehingga pada akhirnya proses mendorong pertumbuhan dan perkembangan ke arah satu tujuan yang dicita-citakan dan diharapkan perubahan tersebut membawa dampak positif.

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti salah satu yang dikatakan, UU No 20 Tahun 2003 diatas bahwa Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian. Untuk membentuk peserta didik sebagaimana yang di maksud di atas maka perlu diwujudkan dengan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Karena pembelajaran ini lebih menitik beratkan kepada pembentukan kreativitas siswa dimana guru harus lebih kreatif dalam memberikan materi agar pembelajaran tersebut tidak terlihat monoton atau membosankan.

Setiap tahunnya sebagai guru kita menimbang – nimbang siapa yang menjadi murid kita tahun ajaran ini. Menimbang – nimbang yang di maksud disini ialah perilaku. Kemampuan akademis serta yang terpenting kemampuan sosialisasi murid kita di kelas.berbekal informasi dari guru lainnya guru bisaa memaknainya sebagai informasi awal dalam upaya melejitkan potensi siswa di kelas. Salah satu cara membuat siswa mengenali sendiri potensi dan kemampuannya adalah dengan membuat mereka menjadi siswa yang kreatif

Kreativitas belajar sangat penting bagi perkembangan siswa karena berpengaruh besar terhadap totalitas kepribadian seseorang. Walaupun masalah

kreativitas belajar siswa sudah mendapat perhatian begitu besar oleh pemerintah dengan adanya perbaikan kurikulum pendidikan yang lebih memfokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 28 Medan, peneliti mengamati bahwa masih banyak siswa yang malas belajar di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, siswa masih belum memahami pelajaran tersebut, siswa kurang berminat dalam pelajaran PKn, guru yang kurang menguasai materi, siswa berfikir bahwa Pelajaran Pkn sangat luas cakupan materinya, siswa berfikir bahwa Pelajaran PKn itu banyak menghafal dan Siswa menganggap bahwa Pelajaran PKn itu terlalu Monoton (Kurang Menarik).

Hal ini tentunya bukan hanya dialami oleh guru PKn saja, melainkan oleh guru – guru yang lain, dalam menangani siswa yang tidak kreatif merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru untuk merubah pola perilaku siswa tersebut menjadi lebih baik khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan.

Guru yang baik adalah guru yang senantiasa membimbing siswanya agar lebih baik kedepannya. Yaitu selalu memberikan pelajaran – pelajaran atau masukan yang berguna dan bermanfaat bagi siswa, guru yang baik itu juga bisa membantu siswa nya yang malas belajar, selalu ada pada siswa yang membutuhkannya dan bisa tempat bercerita pada masalah yang sedang dihadapi siswanya.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peran dari guru sebagai pendidik yang memberikan contoh teladan yang baik, pengetahuan, pemahaman, dan

menjadi orang tua siswa selama siswa berada di sekolah serta memberikan pengawasan terhadap perkembangan kreativitas siswa di lingkungan rumah, sekolah dan di masyarakat sekitar untuk menciptakan siswa yang membantu kita dalam memecahkan masalah yang lebih efisien dan efektif, membuat kita mampu menghasilkan produk yang inovatif sesuai dengan perkembangan jaman, serta membuat hidup menjadi lebih bergairah dan tidak membosankan.

Kreativitas adalah sifat dari seseorang yang mampu berfikir berbeda sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru ataupun memperbaharui sesuatu yang lama, yang akan bermanfaat untuk kehidupan seseorang, kreatifitas dapat di edukasi ataupun dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan pendidikan ataupun kegiatan di luar pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka di perlukan upaya - upaya yang harus dilakukan oleh guru PPKN dalam meningkatkan kreativitas siswa dan minat belajar siswa karena siswa – siswi nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul : “ **Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PPKN di SMP Negeri 28 Medan Tahun Ajaran 2016 / 2017** ”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi merupakan penentuan dan penetapan identitas sedangkan masalah adalah segala sesuatu yang harus dipecahkan. Jadi identifikasi masalah merupakan penentuan atau penetapan sesuatu yang harus di pecahkan. Berdasarkan hal di atas agar peneliti terarah dan jelas tujuannya, maka perlu

dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa yang malas belajar di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.
2. Siswa masih belum memahami pelajaran PPKn.
3. Siswa kurang berminat dalam Pelajaran PPKn.
4. Guru mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurang mampu menguasai materi.
5. Siswa yang berfikir bahwa Pelajaran PPKn sangat luas cakupan materinya.
6. Peran Guru PPKn dalam meningkatkan Kreativitas siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena luasnya masalah dalam penelitian ini. disamping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar peneliti terarah dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka yang menjadi pembahasan masalah dalam penelitian ini ialah Peran Guru dalam meningkatkan kreativitas siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kelanjutan uraian terdahulu. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas maka

permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas siswa pada Mata Pelajaran PPKn

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai dengan tujuan yang jelas tersebut akan mempermudah dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru dalam meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran PPKN.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi masyarakat pada umumnya mengenai : Peran guru PKN dalam mewujudkan civil society melalui paradigma baru pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menulis karya tulis dan bagi setiap calon guru khususnya guru PKN.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberi informasi tentang pentingnya pembelajaran PKN dalam membentuk civil society.
 - b. Bersifat mendidik dalam meningkatkan kualitas proses belajar – mengajar melalui pendidikan kewarganegaraan.